

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan sekolah terdapat beberapa kegiatan yaitu kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Masing-masing kegiatan memiliki peran yang berbeda yaitu: kegiatan intrakurikuler ialah kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan kurikulum, kegiatan kokurikuler ialah kegiatan penguat dari kegiatan intrakurikuler, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler berperan sebagai tempat atau wadah untuk peserta didik dapat mengembangkan bakat, potensi, serta kreatifitas. Menurut Badrudin (dalam Shilviana, 2020) kegiatan ekstrakurikuler dimaknai sebagai sebuah perhimpunan yang telah disiapkan oleh satuan pendidikan dalam rangka untuk mengarahkan apa yang menjadi minat, bakat, kegemaran, kepribadian dan kreasi peserta didik sehingga nantinya dijadikan sebagai acuan dalam mendeteksi talenta peserta didik.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah pasal 2 yang menyatakan “Kegiatan Ekstrakurikuler dilakukan dengan maksud dan tujuan agar dapat meningkatkan potensi, talenta, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan sikap mandiri peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.” Kegiatan ekstrakurikuler diadakan dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik yang belum terpenuhi atau didapatkan pada kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, seperti dapat mengembangkan

minat dan bakat peserta didik yang tidak dapat terpenuhi pada dua proses kegiatan lainnya.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib diikuti oleh seluruh siswa adalah ekstrakurikuler kepramukaan. Kegiatan kepramukaan memiliki dasar hukum yaitu Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Pasal 2 Ayat 1 yang menyatakan “Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan menengah”. Maka dari itu tiap-tiap satuan pendidikan dasar dan menengah diwajibkan menyelenggarakan pendidikan kepramukaan sebagai wujud mengikuti Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Di sekolah ekstrakurikuler pramuka memiliki beberapa program kegiatan karena sebagai ekstrakurikuler di sekolah maka satuan pendidikan wajib menyusun program kegiatan seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 5 Ayat 1 yang menyatakan “Satuan pendidikan wajib menyusun program kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari rencana kerja sekolah”. Kemudian pada ayat 2 menyatakan “Program Kegiatan Ekstrakurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat: rasional dan tujuan umum, deskripsi setiap kegiatan ekstrakurikuler, pengelolaan, pendanaan dan evaluasi”. Jadi setiap satuan

pendidikan wajib menyusun ataupun memiliki program kegiatan dan melakukan evaluasi pada program kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 7 Ayat 3 yang menyatakan “Hasil evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (2) digunakan untuk penyempurnaan program kegiatan ekstrakurikuler tahun ajaran berikutnya”. Jadi guna adanya evaluasi pada program kegiatan ekstrakurikuler agar dapat memperbaiki dan sebagai penyempurnaan untuk program kegiatan kedepannya.

Menurut (Munthe, 2015) program dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau aktifitas yang terencana dengan sistematis untuk diimplementasikan dalam kegiatan nyata secara berkelanjutan dalam organisasi serta melibatkan banyak orang di dalamnya. Dan suatu program menjadi salah satu objek evaluasi seperti yang dikatakan oleh Ambiyar (2019) program menjadi salah satu objek dalam evaluasi. Setiap program memiliki tujuan dan aktifitas yang dilakukan itu berbeda jadi untuk melihat sejauh mana program dapat diimplementasi dengan baik maka perlu adanya evaluasi pada program untuk penyempurnaan program kegiatan kedepannya.

Menurut Munthe (2015) program juga disebut sebagai hal yang termasuk di dalamnya serangkaian kegiatan sistematis yang direncanakan, adanya sumber daya yang dikelola, adanya sasaran target atau tujuan, adanya kebutuhan yang spesifik, diidentifikasi, adanya partisipasi individu atau kelompok, adanya konteks

tertentu, menghasilkan output terdokumentasi, hasil, dan dampak, adanya sistem keyakinan yang terimplementasi dengan program kerja, dan memiliki manfaat. Maka tujuan dari evaluasi program menurut Arikunto (dalam Ananda 2017) ialah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan.

Dalam ekstrakurikuler pramuka disekolah juga mempunyai program-program kegiatan yang akan dilakukan dalam kurun waktu selama setahun ajaran sekolah. Terdapat banyak program kegiatan yang menjadi program kerja kepramukaan disekolah salah satunya adalah kegiatan Pelantikan dan Raimuna. Dalam Penegak (2011) kegiatan pelantikan dilaksanakan karena memberikan pengakuan dan pengesahan terhadap seorang calon Penegak atas prestasi yang dicapainya karena telah menyelesaikan Syarat Kecakapan Umum (SKU) agar mendapatkan Tanda Kecakapan Umum (TKU) Bantara yang akan diberikan diwaktu pelantikan. Program kegiatan ini penting dilakukan karena berkesinambungan dan merupakan program kerja kepramukaan SMA Negeri 11 Kota Jambi.

Terkait kegiatan raimuna ini dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah pada bagian Lampiran halaman 11 terdapat definisi terkait kegiatan raimuna yaitu sebagai kegiatan partisipasi yang dilaksanakan ditingkat kwartir :Ranting, Cabang, Daerah, Nasional, yang merupakan sebagai kegiatan pertemuan pramuka penegak dan pandega putra dan putri. Dalam penelitian ini meneliti kegiatan partisipasi yang dilakukan oleh Kwartir Ranting,

dalam lingkungan SMA Negeri 11 Kota Jambi termasuk kedalam Kwartir Ranting Alam Barajo yaitu kegiatan Raimuna. Kegiatan raimuna sendiri sebagai ajang atau pesta yang diikuti oleh penegak dan pandega.

Berdasarkan observasi awal melalui wawancara peneliti menemukan temuan terkait kegiatan Pelantikan Bantara yaitu program kegiatan tidak dilaksanakan sesuai dengan target tanggal yang ada di dokumen Program Kerja Dewan Ambalan Depati Parbo-Putri Ayu SMA Negeri 11 Kota Jambi. Yang dimana pada program kerja tersebut pelaksanaan kegiatan pelantikan bantara pada bulan desember namun program kegiatan tersebut dilakukan pada bulan januari. Maka peneliti hendak menganalisis pelaksanaan program kegiatan tersebut apakah dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuannya.

Dan terkait pelaksanaan program kegiatan Raimuna, kegiatan ini digolongkan dalam kegiatan partisipasi, maka dari itu kegiatan raimuna ini bentuk partisipasi kepramukaan SMA Negeri 11 dalam program kerja Ranting Alam Barajo. Ditemukannya temuan yaitu terdapat anggota pramuka yang tidak berkontribusi penuh terhadap kegiatan, melalaikan tanggung jawab yang diberikan sehingga menyebabkan kegiatan Raimuna (diluar perlombaan atau ajang kreatifitas) yang dilaksanakan empat hari mengalami sedikit kendala. Maka peneliti hendak menganalisis pelaksanaan program kegiatan raimuna tersebut apakah dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan kegiatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti menganalisis terkait program kegiatan Pelantikan Bantara dan Kegiatan Raimuna, seperti menganalisis dalam hal: atas dasar pertimbangan apa pelaksanaan program kegiatan, perencanaan

program kegiatan, evaluasi kegiatan dan evaluasi ketercapaian program kegiatan agar dapat mengetahui sejauh mana program yang direncanakan dapat berjalan baik dan dapat mencapai tujuan. Dan apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dari kedua program kegiatan tersebut. Peneliti hendak melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan “**Analisis Program Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 11 Kota Jambi**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana program kegiatan pelantikan bantara pada ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 11 Kota Jambi?
2. Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung dalam program kegiatan pelantikan bantara pada ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 11 Kota Jambi?
3. Bagaimana program kegiatan raimuna pada ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 11 Kota Jambi?
4. Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung dalam program kegiatan raimuna pada ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 11 Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan program kegiatan pelantikan bantara pada ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 11 Kota Jambi.

2. Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam program kegiatan pelantikan bantara pada ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 11 Kota Jambi.
3. Mendeskripsikan program kegiatan raimuna pada ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 11 Kota Jambi.
4. Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam program kegiatan raimuna pada ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 11 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu dalam lingkup teoritis dan praktis, adapun manfaatnya sebagai berikut :

Manfaat Teoritis : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan pembaca, serta menambah wawasan pembaca terhadap program kegiatan pelantikan bantara dan raimuna pada ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 11 Kota Jambi.

Manfaat Praktis:

1. Terhadap Sekolah

Dapat dijadikan sebagai proses evaluasi terkait pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler pramuka disekolah, dengan itu akan menjadi nilai koreksi bagi pihak sekolah agar untuk kedepannya dapat memberikan yang lebih baik.

2. Terhadap Pembina Pramuka

Penelitian ini juga bermanfaat agar pembina pramuka dapat mengetahui permasalahan terkait program kegiatan ekstrakurikuler pramuka serta dapat

memberikan solusi agar untuk pelaksanaan program kegiatan dimasa yang akan datang dapat menjadi lebih baik.

3. Terhadap Anggota Pramuka

Penelitian ini juga bermanfaat untuk anggota kepramukaan SMA Negeri 11 Kota Jambi agar dapat menjalankan dan melakukan program kegiatan yang baik lagi dan agar dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang pernah terjadi sebelumnya.

4. Terhadap Peneliti

Penelitian ini juga mempunyai manfaat untuk peneliti agar peneliti mendapatkan pengetahuan yang lebih terkait kegiatan ekstrakurikuler pramuka terkhusus pada program kegiatan yaitu program kegiatan pelantikan bantara dan raimuna.